

## **Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Penemuan Diare Pada Balita di Kota Semarang Tahun 2013**

**APRILINA KARUNIA PUTRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001072@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Diare merupakan penyakit yang masih banyak diderita oleh masyarakat dan dapat menyebabkan kematian sehingga perlu dilakukan upaya pemberantasan dengan target cakupan penemuan diare pada balita. Pada tahun 2012, dari 37 Puskesmas yang ada di Kota Semarang, hanya 15 Puskesmas yang mampu memenuhi target cakupan penemuan diare pada balita (>20%). Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui faktor "faktor yang berhubungan dengan cakupan penemuan diare pada balita di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden yaitu seluruh petugas P2 diare di 37 puskesmas. Variabel bebas adalah pendidikan petugas, pengetahuan petugas, motivasi petugas, perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program. Sedangkan, variabel terikat adalah cakupan penemuan diare pada balita. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dibantu dengan instrumen kuesioner. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik Chi Square dan uji alternatif Fisher Exact.

Hasil penelitian menunjukkan faktor "faktor yang berhubungan dengan cakupan penemuan diare pada balita adalah pengetahuan ( $p=0,020$ ) dan motivasi ( $p=0,037$ ). Sedangkan pendidikan ( $p=0,275$ ), perencanaan ( $p=0,823$ ), pelaksanaan ( $p=0,065$ ), dan penilaian ( $p=0,653$ ) tidak ada hubungan dengan cakupan penemuan diare pada balita.

Disarankan agar Dinas Kesehatan Kota Semarang mewajibkan petugas P2 diare di masing-masing puskesmas untuk melakukan perencanaan program setiap tahunnya dan melakukan penggerakan kader kesehatan di masing-masing puskesmas. Bagi puskesmas perlu melaksanakan surveilans aktif dan peningkatan kerjasama dengan pihak swasta seperti klinik dan Rumah Sakit dalam hal pencatatan dan pelaporan serta pembagian tugas petugas P2 diare perlu disesuaikan dengan kemampuan petugas.

Kata Kunci : Diare, Pemberantasan, Cakupan Penemuan, Balita

## **Factors Related to Coverage of Diarrhea Case Finding on Under Five Year Children in Semarang City Year 2013**

**APRILINA KARUNIA PUTRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001072@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Diarrhea is disease that affects on many people and the leading cause of death, so eradication efforts should be targeted on coverage of diarrhea case finding on under five year children. In 2012, there were only fifteen of 37 Public Health Center in Semarang City that can reach the target of coverage of diarrhea case finding on under five year children (> 20%). This study aims to determine the factors related to coverage of diarrhea case finding on under five year children in Semarang City.

This study used cross sectional design with 37 respondents as samples. They were diarrhea disease control officer that in 37 Public Health Center in Semarang City. The independent variables were education, knowledge, motivation, program planning, program implementation and evaluation. The dependent variable was coverage of diarrhea case finding on under five year children. Data collected by interview and assisted with questionnaire. Chi Square and Fisher Exact test (as an alternative of chi square test) were used for analyzing data.

The results showed that factors related to coverage of diarrhea case finding on under five year children were knowledge ( $p\text{-value} = 0,020$ ) and motivation ( $p\text{-value} = 0,037$ ). Factors were not related to coverage of diarrhea case finding on under five year children were education ( $p\text{-value} = 0,275$ ), planning ( $p\text{-value} = 0,823$ ), implementation ( $p\text{-value} = 0,065$ ), and evaluation ( $p\text{-value} = 0,653$ ).

Health Office of Semarang City has to assign diarrhea disease control officer in each Public Health Center to ensure of making program and conduct training for health cadres in their Public Health Center working area. Public Health Center has to implement active surveillance and increase cooperation with private sector such as clinics and hospitals for recording and reporting of diarrhea cases. Diarrhea disease control officers have to be employed by their competencies.

**Keyword** : Diarrhea, Eradication, coverage of case finding, under five year children